**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Keramik merupakan salah satu produk industri yang banyak digunakan dalam kebutuhan rumah tangga, industry mekanik, elektronika, filter bahkan dipakai pada bidang teknologi ruang angkasa. Bahan kerami tersebut dari bahan baku yang berbentuk butiran (Pasir dan tanah liat) dan mengalami proses pencampuran, pengeringan dan pembakaran.

Di Indonesia potensi pengrajin keramik sangat menjanjikan sebagai salah satu sumber usaha. Hal ini karena keramik sangat disukai oleh semua kalangan masyarakat terutama keramik untuk keperluan rumah tangga maupun sebagai hiasan atau pajangan. Banyak daerah di Indonesia yang memproduksi keramik, salah satunya di daerah Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Takalar.

Khususnya pada Kabupaten Takalar, potensi pembuatan keramik sangat luas karena di dukung oleh sumber daya alam yang memadai sebagai bahan baku pembuatan keramik. Namun, hal ini belum didukung oleh sumber daya manusia yang masih memproduksi keramik dengan teknik yang mereka dapatkan dari leluhurnya tanpa memperhatikan efisiensi dan kualitas keramik yang dihasilkan. Selain teknik yang masih tradisional, jenis dan bentuk keramik yang dihasilkan pun masih pada tataran satu atau dua jenis saja.

Salah satu daerah di Kabupaten Takalar yang mayoritas penduduknya sebagai pengrajin keramik yaitu di Dusun Massalleng Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu. Dusun Massalleng dengan jumlah penduduk 1.085 jiwa yang terbagi dalam 112 kepala keluarga (Kepala BPS Dusun Massalleng : 2010).

Sekitar 30 % Kepala Keluarga di Dusun Massalleng bekerja sebagai pengrajin keramik dan selebihnya sebagai pengrajin batu bata dan petani. Usaha pengrajin keramik di Dusun Massalleng terbagi dalam 8 kelompok usaha yang tiap kelompok usaha beranggotakan 4 – 8 orang yang berasal dari 3 – 4 kepala keluarga.

Para pengrajin keramik di Takalar khususnya Massalleng Raya yang beranggotakan 4 orang dan berasal dari 3 kepala keluarga diketuai oleh Fatmawati  merupakan salah satu kelompok pengrajin keramik yang hanya memproduksi keramik dengan bentuk yang monoton dalam artian bentuknya relatif sama dan mudah pecah. Dimana pada kelompok ini hanya memproduksi keramik berupa kursi keramik dan meja keramik saja. Hal tersebut memberikan dampak negatif yang salah satunya adalah kurangnya daya beli karena kurangnya jenis keramik yang dapat dipasarkan.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka pemerintah melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) membina beberapa kelompok pengrajin keramik untuk diberikan keterampilan sebagai salah satu wujud dari pengamalan Undang – undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1 berbunyi “Tiap – tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”. Untuk itu maka penyelenggaraan pendidikan mencakup perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang ada kaitannya dengan aspek pemerataan. Dan bagi warga masyarakat yang tidak sempat memasuki sekolah atau putus sekolah atau mereka yang berkeinginan menambah pengetahuan dan keterampilan praktis akan ditampung dan diarahkan serta dibina melalui kelompok belajar yang diselenggarakan oleh SKB.

Pelaksanaan program keterampilan membuat keramik pada kelompok belajar Massalleng Raya dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada para pengrajin keramik agar keterampilan yang dimiliki dapat bertambah sehingga para pengrajin keramik mampu memproduksi berbagai jenis dan bentuk keramik dengan kualitas dan nilai jual yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pelaksanaan Program Keterampilan Membuat Keramik Pada Kelompok Belajar Massalling Raya Di Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar ”.

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dihadapi yaitu Bagaimana tingkat keefektifan pelaksanaan program keterampilan membuat keramik pada kelompok belajar Massalleng Raya di Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

1. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah unutk mengetahui gambaran pelaksanaan program keterampilan membuat keramik pada kelompok belajar Massalleng Raya di Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi dalam :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya jurusan PLS.
3. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan penelitian yang relevan.
4. Manfaat Praktis
5. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya keterampilan dalam pengembangan kepribadian guna peningkatan sumber daya manusia.
6. Bagi tenaga pendidik (Tutor), menjadi masukan dalam membelajarkan masyarakat.